

Analisis Pelaksanaan Manajemen Logistik di UKM Mart KPRI Tegap Ponjong
Gunungkidul Yogyakarta

Singgih Purnama, C. Dyah S. Indrayanti, Andre N.Rahmanto
Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
the_trouble_maker@ymail.com

Abstract: *The result of research showed that: (1) the logistic management proceeded well without very disrupting problem/constraints. The implementation of logistic management from planning to the set logistic control, either discipline in administration or order in performing it, thereby minimizing the fault and gap in company, (2) the constraints encountered in the implementation of logistic management in Mart KPRI TEGAP SMSE of Ponjong Gunungkidul Yogyakarta included: (a) delayed merchandise delivery; (b) Less Developing Administrative Computer Technology, (c) less planned Warehouse building and layout, (d) simple transportation vehicle. (3) The solution to deal with the constraints in the implementation of logistic management in Mart KPRI TEGAP SMSE of Ponjong Gunungkidul Yogyakarta included: (a) to increase the number of merchandise supplier, (b) to improve the administrative computer technology, and (c) to renovate the warehouse building and to revise the warehouse layout, and (d) to provide Hand Palet.*

Keywords: analysis, logistic management, cooperate.

I. Pendahuluan

Pengelolaan manajemen logistik yang baik ditunjukkan dengan membuat laporan pertanggungjawaban secara berkala kepada manajer umum yang selanjutnya disampaikan kepada atasan (*Top Manager*), sehingga dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan kaitannya dengan hal-hal pokok dalam pengelolaan logistik. Untuk menghindari adanya hambatan atau kemacetan kerja dalam kegiatan logistik, maka dibutuhkan informasi-informasi yang teratur dan tepat. Misalnya, seorang petugas yang membutuhkan barang-barang supaya menentukan apa saja yang dibutuhkan, kapan dibutuhkan, dan dimana dibutuhkan.

Salah satu hambatan kegiatan logistik adalah tidak tersedianya barang-barang yang diminta oleh para personel, sehingga akan menimbulkan kemacetan kerja. Dengan demikian merupakan suatu keharusan adanya suatu kerja sama dan koordinasi yang sempurna di antara mereka yang menentukan kebutuhan dan bagi mereka yang membeli barang-barang

sehingga tercapai kesempurnaan dan efisiensi kerja.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, hendaknya dalam perusahaan atau instansi yang besar mengikuti pembagian tugas manajemen logistik modern adalah sebagai berikut : bagian perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, serta pengendalian logistik. Dengan adanya pembagian tugas tersebut diharapkan mampu meringankan dalam pengelolaan peralatan dan perlengkapan perusahaan.

Konsekuensi dari pembagian tugas manajemen logistik tersebut, pembinaan/pengelolaan bidang peralatan dan perlengkapan bukannya semakin mudah, sebaliknya cenderung semakin kompleks. Oleh karena itu bidang manajemen logistik menuntut perhatian dan penertiban yang lebih serius dari para personel.

Berdasarkan uraian tersebut di atas terlihat bagaimana peranan manajemen logistik itu sangat dibutuhkan dalam menunjang serta memfasilitasi seluruh pekerjaan,

terutama kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dengan manajemen logistik yang baik, efisiensi dan efektivitas dapat terwujud.

Lokasi UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta yang strategis dan memiliki akses yang baik dari berbagai arah sehingga cocok untuk berbelanja bagi anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Para anggota melihat bahwa perkembangan usaha ini sangat baik terbukti dari perkembangan yang sangat pesat dilihat dari segi penjualan yang telah menjadi tempat berbelanja anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Ini membuktikan bahwa keberadaan UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta memang sangat diterima dengan baik oleh anggota dan masyarakat karena UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta menyediakan tempat berbelanja yang nyaman dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti voucher belanja bagi anggota koperasi dan bonus kelipatan belanja untuk masyarakat.

II. Kajian Literatur

a. Manajemen

Manajemen dibutuhkan setiap organisasi karena tanpa adanya manajemen semua usaha yang dilakukan akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan sulit. Menurut Sondang P. Siagian dalam Sulistryo, dkk. (2003: 3) menyatakan bahwa "Manajemen adalah kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan kegiatan orang lain".

Sedangkan menurut T. Hani Handoko (2003: 8) yang mengutip pendapat James A. F. Stoner dalam bukunya "Management", menyatakan bahwa "manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan".

Geoger R. Terry (2005: 1) berpendapat bahwa "Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata". Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah "*managing*" atau pengelolaan, sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.

b. Logistik

Istilah logistik sudah banyak dikenal di dalam masyarakat, terutama melalui lembaga atau instansi yang mempunyai urusan tersebut. Kalangan masyarakat tertentu mengenal betul adanya Badan Urusan Logistik dan dalam kegiatan organisasi sehari-hari hampir selalu ada kegiatan logistik. Semua ini menunjukkan, bahwa istilah logistik sudah cukup populer di kalangan masyarakat kita.

Secara etimologis, logistik berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu "*logistikos*" yang berarti "terdidik/terpandai" dalam memperkirakan berhitung. Pada zaman modern pun istilah ini masih memiliki arti yang sama, walaupun penggunaan dalam arti seperti itu sudah jarang dipakai. Menurut Subagya M.S (1996: 6) yang mengatakan "Logistik merupakan suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, penyimpanan, penyingkiran dan penghapusan, serta pengendalian material atau alat".

Sedangkan pengertian logistik menurut Donald J. Bowersox yang diterjemahkan oleh Hasymi Ali (2002: 13), menyatakan bahwa "Logistik adalah proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadangan dan barang jadi dari para *supplier*, di antara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada pelanggan".

c. Manajemen Logistik

Manajemen logistik sangat diperlukan dalam suatu perusahaan/instansi terutama yang bergerak dalam bidang perdagangan. Untuk lebih memperjelas pengertian tentang manajemen logistik maka Subagya M.S. (1996: 9) menyatakan bahwa manajemen logistik adalah "Salah satu ilmu manajemen yang ada pada dasarnya adalah ilmu manajemen yang mengkhususkan dalam bidang pengelolaan barang-barang yang dipakai untuk kegiatan operasional suatu perusahaan atau instansi".

Ruang lingkup kerjanya mencakup aktivitas perencanaan dan penentuan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan, serta pengendalian logistik. Dalam prakteknya manajemen logistik juga menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan.

Menurut Donald J. Bowersox yang diterjemahkan oleh Hasymi Ali (2002: 13) menyatakan bahwa "Manajemen logistik modern dapat didefinisikan sebagai proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari para *supplier*, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan".

III. Metodologi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta berlokasi di Jln. Jend. Sudirman, Kerjo, Genjahan, Ponjong Gunungkidul 55892 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung mulai disusunnya proposal penelitian sampai dengan selesainya penyusunan laporan penelitian ini yaitu mulai bulan Februari 2013 sampai dengan Juli 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk mengetahui pelaksanaan manajemen logistik di UKM Mart KPRI Tegap Ponjong

Gunungkidul Yogyakarta. Menggunakan teori penelitian H.B. Sutopo Dalam menentukan informasi, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Disamping penggunaan teknik *purposive sampling*, peneliti juga menggunakan teknik bola salju atau *snowball sampling*. Jumlah sampel akan berkembang sampai informasi yang dibutuhkan mencukupi.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Aktivitas pelaksanaan manajemen logistik UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta dibagi menjadi 7 (Tujuh) tahap, yaitu : Membuat perencanaan dan menentukan macam kebutuhan logistik. Setelah perencanaan dinilai sudah matang, maka segera membuat perincian atau detailing barang-barang yang dibutuhkan, Menyediakan dana sesuai kebutuhan untuk pengadaan produk atau perlengkapan setelah perencanaan dan penentuan kebutuhan dipastikan benar dan diketahui untuk ruginya, serta telah diolah secara benar dan menyeluruh, Pengadaan logistik di UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta dilakukan dengan cara pembelian produk dan perbaikan peralatan. Dalam proses pembelian barang di UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta tidak ditentukan terlebih dahulu dengan pemberian jadwal, akan tetapi pembelian dilakukan ketika persediaan barang menipis dan permintaan melunjak atau naik. Pengadaan barang juga dilakukan dengan cara perbaikan peralatan. Kegiatan tersebut dilakukan apabila ditemui peralatan dalam kondisi rusak yang masih memiliki kemungkinan untuk diperbaiki, Aktivitas penyimpanan logistik UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta dilaksanakan di dalam gudang yang sekaligus digunakan sebagai tempat pendistribusian. Pelaksanaan kegiatan distribusi logistik UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta dibagi menjadi dua, yaitu *internal distribution* dan

eksternal distribution. *Internal distribution* kegiatannya dimulai dari penerimaan barang dari para supplier digudang lalu disalurkan menuju toko untuk di *display* sesuai produk. Kemudian *eksternal distribution* adalah kegiatan penyelurann produk/barang yang berada di toko kepada pembeli dengan bantuan staf pelayanan, Mempertahankan kondisi barang dan peralatan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak diperlukan teknik merawat, memperbaiki, merehabilitasi dan penyempurnaan dengan baik dan benar, Pengelolaan logistik terhadap barang/peralatan yang kadaluwarsa, tidak terpakai, rusak dengan melakukan penghapusan. Aktivitas penghapusan berperan penting dalam rangka pengendalian barang-barang logistik yang menumpuk tidak berguna. Penghapusan untuk barang-barang yang memiliki batas kadaluwarsa dilakukan penarikan maksimal 2 bulan sebelum tanggal kadaluwarsa yang telah ditentukan, Aktivitas pengendalian berperan penting dalam rangka penetapan *standart*, meminimalisir kesalahan yang terjadi saat pelaksanaan tugas/pekerjaan, serta menjadi informasi bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Kendala-kendala yang ada dalam menerapkan manajemen logistik di UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta yaitu : Pengadaan terhambat, karena keterlambatan pengiriman barang dari para *supplier*. Keterlambatan pengiriman barang menyebabkan fungsi pengadaan tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Terhambatnya pengadaan logistik ini akan mengganggu penyelenggaraan *internal distribution*, Fasilitas penunjang kegiatan sudah *out off date*, sebab pengolahan data di bagian administrasi masih menggunakan komputer pentium tiga dengan windows 2000 dan XP. Hal ini menyebabkan komputer sering eror dan loadingnya sangat lambat ketika membuka file berkapasitas besar, Masalah di gudang adalah kurangnya

perhatian dan perencanaan saat pembangunan sehingga bangunan gudang kurang layak untuk lokasi penerimaan barang oleh para *supplier* sehingga perlu direnovasi. Selain itu tata ruang (*lay out*) dan alur kerja mulai dari barang masuk hingga barang keluar kurang baik, Alat angkut yang masih sederhana menyebabkan boros waktu dan tenaga. Di UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta alat angkut barang dari gudang menuju toko masih menggunakan alat yang sederhana, yaitu troli barang. Sehingga memperlambat akses kerja.

Usaha untuk mengatasi kendala tersebut dengan : Untuk mengatasi masalah pengadaan barang, Manajer Logistik UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta berupaya mencari rekanan kerja/*supplier* baru untuk diajak kerjasama dalam hal pengadaan barang. Sehingga tidak akan terjadi keterlambatan pengiriman, Pengadaan fasilitas dengan mengajukan perencanaan dan penganggaran untuk pembelian tiga unit komputer dengan *Processor* dan *Memory* yang memadai, Untuk memelihara sarana dan prasarana produk dan peralatan, Manajer Logistik telah berencana akan dilakukann perluasan area untuk *supplier* dan renovasi bangunan gudang. Serta membuat dan menetapkan sistem dan prosedur penyimpanan barang. Gudang akan segera diatur kembali agar akses kerja lebih lancar dan teratur, Dalam halnya alat angkut yang kurang mendukung, maka Manajer Logistik telah mengajukan anggaran untuk pembelian *Hand Palet*.

V. Simpulan dan Saran

Aktivitas pelaksanaan manajemen logistik UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta meliputi : Membuat perencanaan dan menentukan macam kebutuhan logistik, Menyediakan dana sesuai kebutuhan untuk pengadaan produk atau perlengkapan, Pengadaan logistik di UKM Mart KPRI TEGAP

Ponjong Gunungkidul Yogyakarta dilakukan dengan cara pembelian produk dan perbaikan peralatan, pelaksanaan kegiatan distribusi logistik UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta dibagi menjadi dua, yaitu *internal distribution* dan *eksternal distribution*. *Internal distribution*, mempertahankan kondisi barang dan peralatan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak diperlukan teknik merawat, memperbaiki, merehabilitasi dan penyempurnaan dengan baik dan benar, aktivitas penghapusan berperan penting dalam rangka pengendalian barang-barang logistik yang menumpuk tidak berguna., aktivitas pengendalian berperan penting dalam rangka penetapan *standart*, meminimalisir kesalahan yang terjadi saat pelaksanaan tugas/pekerjaan, serta menjadi informasi bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Kendala-kendala yang ada dalam menerapkan manajemen logistik di UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta yaitu : karena keterlambatan pengiriman barang dari para *supplier* mengganggu penyelenggaraan *internal distribution*, fasilitas penunjang kegiatan sudah *out off date*, sebab pengolahan data di bagian administrasi masih menggunakan komputer pentium tiga dengan windows 2000 dan XP, gudang kurang layak untuk lokasi penerimaan barang oleh para *supplier* sehingga perlu direnovasi dan tata ruang (*lay out*) dan alur kerja mulai dari barang masuk hingga barang keluar kurang baik, Alat angkut yang masih sederhana menyebabkan boros waktu dan tenaga.

Usaha untuk mengatasi kendala tersebut dengan : manajer Logistik UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta berupaya mencari rekanan kerja/*supplier* baru, Pengadaan fasilitas dengan mengajukan perencanaan dan penganggaran untuk pembelian tiga unit komputer dengan *Processor* dan *Memory* yang memadai, untuk memelihara sarana dan prasarana

produk dan peralatan, Manajer Logistik berencana akan dilakukann perluasan area untuk *supplier* dan renovasi bangunan gudang, alat angkut yang kurang mendukung maka Manajer Logistik telah mengajukan anggaran untuk pembelian *Hand Palet*.

Berdasarkan simpulan dapat peneliti sampaikan beberapa saran yaitu: Agar biaya transportasi lebih ringan maka disarankan pimpinan berani mengambil resiko untuk menjual barang-barang elektronik secara langsung tanpa pemesanan terlebih dahulu. Agar produk-produk di UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta tidak hanya dikenal oleh kalangan Pegawai Negeri Sipil saja melainkan juga dikenal pihak masyarakat, maka disarankan untuk menjadi sponsor suatu acara untuk lebih memperkenalkan produk-produk UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta. Untuk meningkatkan pendapatan UKM Mart KPRI TEGAP Ponjong Gunungkidul Yogyakarta, diharapkan diadakan promo-promo yang menarik seperti diskon pada produk-produk yang terbaru agar dapat mendorong para pembeli untuk berkunjung. Meminta para *supplier* untuk menyediakan barang-barang yang unik dan menarik sehingga barang yang dijual tidak monoton. Dalam upaya memperkenalkan produk-produk yang ada, maka disediakan catalog pada setiap keranjang barang pengunjung sehingga mempermudah para pembeli dalam memilih dan menentukan segala sesuatu yang akan dibeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowersox, Donald J. 2002. *Manajemen Logistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi Sumarto, Rumsari, Lukas Dwiantara. 2004. *Manajemen Logistik*. Jakarta: Grassindo.
- Handoko T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Subagya M. S. 1996. *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Sulistriyo, Ign. Wagimin, Hery Sawiji. 2003. *Pengantar Manajemen*. Surakarta: UNS Press.
- Terry, Rue. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.